

Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Muhammad Muchlisinalahuddin Al Mubayin¹

Universitas Islam Kadiri, Kediri, Indonesia (Addinal05@gmail.com)¹

ABSTRACT: *Investment interest can be influenced through financial literacy obtained from various media or sources as well as investment risks that need to be considered so as not to experience losses in investing. This study aims to determine the effect of financial literacy, and investment risk simultaneously and partially on student investment interest. The analytical technique used is descriptive statistics to describe the condition of financial literacy, investment risk and student investment interest. Then to test the quality of the data, the validity and reliability of the data were tested. Regression analysis technique is used to determine the effect of financial literacy and investment risk on student investment interest. The results of this study indicate that simultaneously financial literacy and investment risk affect student investment interest. Partially, financial literacy has no effect on student investment interest and is not significant at the 5% level. Investment risk has no effect on student investment interest and is not significant at the 5% level.*

Keywords: *Financial Literacy, Investment Risk, Student Investment Interest*

ABSTRAK: Minat investasi dapat dipengaruhi melalui literasi keuangan yang diperoleh dari berbagai media atau sumber serta risiko investasi yang perlu dipertimbangkan agar tidak mengalami kerugian dalam berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, dan risiko investasi secara simultan dan parsial terhadap minat investasi mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif untuk mendeskripsikan kondisi literasi keuangan, risiko investasi dan minat investasi mahasiswa. Kemudian untuk uji kualitas data dilakukanlah uji validitas dan reliabilitas data. Teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, dan risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan, dan Risiko Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dan tidak signifikan pada level 5%. Risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dan tidak signifikan pada level 5%.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Risiko Investasi, Minat Investasi Mahasiswa

To Cite This Artikel

Al Mubayin, M.M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol.19 No.2, Oktober 2022 DOI: <https://doi.org/10.29259/jmbt.v19i2.18116>

PENDAHULUAN

Era Milenial adalah era ketika orang-orang memikirkan cara untuk mengembangkan kekayaan mereka secara efektif dan efisien. Pola pengembangan kekayaan telah berubah sejalan dengan berkembangnya ekonomi suatu negara. Pada era ini, dalam mengembangkan kekayaannya masyarakat telah menggeser aset riil berupa tanah, emas, kendaraan dan bangunan sebagai instrumen investasi ke aset keuangan (*financial asset*) berupa deposito, obligasi, valas, maupun saham. “Investasi adalah kumpulan komitmen pendanaan yang dibuat pada saat itu dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa depan.” (Tandelilin, 2017). Setiap orang harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola sumber daya dan aset keuangan yang dimilikinya. Mengelola sumber daya dan aset keuangan mengarah pada keputusan tentang bagaimana mengelola dan mengalokasikan dana yang dimiliki dalam orientasi masa depan. Salah satu ambisi dan keinginan kebanyakan orang termasuk menjadi mandiri secara finansial.

“Tujuan utama manajemen keuangan adalah perencanaan investasi karena hal itu dapat membantu bisnis atau individu menciptakan sumber pendapatan jangka panjang dengan memilih investasi yang sesuai.” (Susdiani, 2017). Perencanaan keputusan investasi harus dilakukan oleh setiap individu sebelum melakukan investasi. “Seseorang yang mempertimbangkan untuk berinvestasi harus mempunyai literasi keuangan agar keputusan finansialnya memiliki arah yang jelas.” (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017).

Istilah literasi keuangan menggambarkan kemampuan seseorang dalam menghadapi masalah keuangan secara tepat dan berhasil. Menurut Ariadi et al., (2015), “Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan mencegah masalah keuangan.” Beberapa tahun terakhir ini banyak negara maju dan berkembang mengkhawatirkan tingkat literasi keuangan masyarakatnya. Salah satu penyebab krisis keuangan adalah kurangnya literasi keuangan. Akibatnya, literasi keuangan semakin dilihat sebagai komponen penting dari stabilitas ekonomi, keuangan, dan pembangunan di seluruh dunia. “Sejak krisis keuangan global, para pembuat kebijakan di seluruh dunia telah menyuarakan kekhawatiran besar tentang kurangnya literasi keuangan” (Lusardi & Mitchell, 2008).

Pasar modal dan sektor keuangan telah menjadi salah satu tolok ukur perekonomian nasional, dengan ratusan perusahaan yang memperdagangkan saham di pasar sekunder atau bursa. “Kecepatan dan ketepatan dalam transaksi bursa diperlukan agar investor, pialang, pedagang, dan organisasi terkait lainnya dapat segera memeriksa dan membuat pilihan” (Timothius Tandio & A.A.G.P Widanaputra, 2016). Investor dituntut untuk segera dapat mencari informasi yang dibutuhkan seperti besarnya risiko investasi yang akan di ambil sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Ada berbagai jenis risiko investasi, mulai dari risiko akan penurunan nilai dari saham jika perusahaan yang membeli saham tersebut turun di masa mendatang, hingga risiko investor berinvestasi karena harga saham berfluktuasi dalam hitungan detik. Besarnya risiko yang di ambil juga mempengaruhi besarnya pengembalian yang diterima oleh

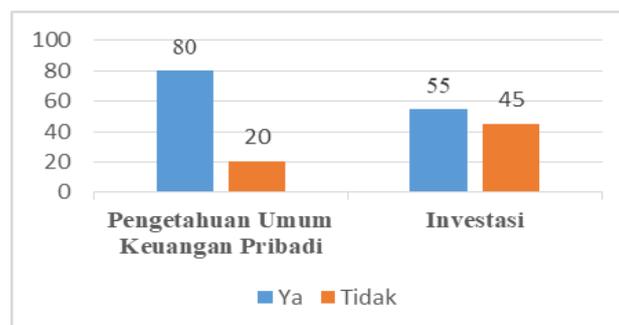
investor. “Menurut peneliti Siti Nur Zahroh (2015) menjelaskan bahwa investasi saham di pasar modal menawarkan potensi keuntungan yang besar tetapi juga risiko yang cukup besar.”

Penelitian yang dilakukan oleh Parulian & Aminuddin, (2020) menunjukkan bahwa “literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.” Menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Deviyanti et al., (2017) yang menyatakan bahwa “literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal.” Semakin besar kemampuan finansial seorang mahasiswa, semakin besar pula keinginannya untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian oleh Ariani et al., (2016) menunjukkan hasil yang berbeda yang menyatakan bahwa “literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat untuk mengambil keputusan investasi saham.”

Penelitian oleh Sripenganti et al., (2021) dan Aini et al., (2019) “ditemukan adanya pengaruh positif antara risiko dengan minat investasi pasar modal.” “Namun menurut penelitian Trenggana & Kuswardhana, (2017), Wahyudi et al., (2021), dan Timothius Tandio & A.A.G.P Widanaputra, (2016) risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi.” “Penyebabnya karena usia responden adalah 18-22 tahun, dimana pada usia tersebut tidak begitu mempertimbangkan banyak faktor dalam berinvestasi” (Trenggana & Kuswardhana, 2017).

Universitas Kahuripan Kediri yang berlokasi di Pare, Jawa Timur memiliki 5 Fakultas yaitu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Fakultas Peternakan; Fakultas Pertanian; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; dan Fakultas Teknik. Program studi di Universitas Kahuripan Kediri terdapat 10 program studi yang terdiri dari: Akuntansi; Manajemen; Agribisnis; Agroteknologi; Peternakan; PPKn; PJKR; Teknik Elektro; Teknik Informatika dan Teknik Sipil. Jumlah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis untuk kelas karyawan terdapat 156 mahasiswa.

Kelas karyawan adalah program perkuliahan yang bisa diterapkan pekerja yang ingin mendapatkan wawasan baru dan jam perkuliahan lebih fleksibel. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kahuripan Kediri merupakan salah satu fakultas yang menjalankan kelas karyawan. Fakultas Ekonomi dan bisnis program studi manajemen dan akuntansi merupakan salah satu program studi yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan mengenai investasi guna untuk meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa. Pembelajaran dan materi investasi pasar modal bukan hal yang asing bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen. Pengetahuan investasi diperoleh melalui partisipasi dalam mata kuliah manajemen keuangan dan manajemen investasi. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan kepada 20 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Kahuripan Kediri terkait investasi dipasar modal dapat diketahui :

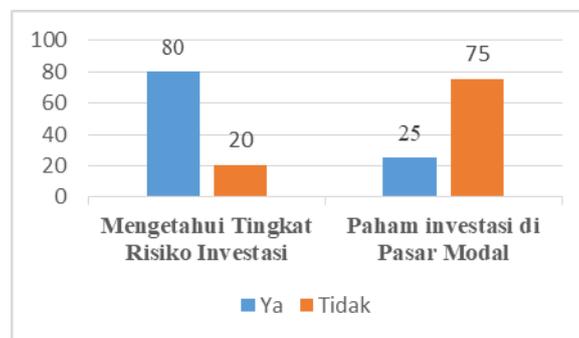


Gambar 1 Data Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Kahuripan Kediri

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa pada variabel literasi keuangan, berdasarkan aspek dalam memiliki pengetahuan umum mengenai keuangan pribadi, 16 mahasiswa menjawab dengan tingkat 80% bahwa mahasiswa sudah memahami dalam manajemen anggaran keuangan dengan baik terutama dalam mengatur pengeluaran untuk konsumsi atau pengeluaran lainnya dan selebihnya 4 mahasiswa dengan tingkat 20% mahasiswa yang masih belum memiliki kemampuan yang cukup baik dalam manajemen keuangan pribadinya. Sedangkan pada aspek investasi, 11 mahasiswa dengan 55% mahasiswa sudah memiliki pengetahuan keuangan yang baik dimana mahasiswa sudah mulai merencanakan untuk berinvestasi pada produk investasi yang beresiko gagal ditanggung diri sendiri dan 9 mahasiswa dengan 45% belum memiliki pengetahuan keuangan yang baik dan belum mau untuk membeli produk investasi yang ada di pasar modal.



Gambar 2 Data Risiko Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kahuripan Kediri

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan gambar 2 diketahui bahwa pada variabel risiko, berdasarkan aspek mengetahui tingkat risiko investasi hingga 16 mahasiswa dengan tingkat persentase 80% untuk mendapatkan pengetahuan mengenai investasi maka mahasiswa terlebih dahulu mencari informasi-informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari risiko investasi untuk diambil bahkan sebelum memulai untuk berinvestasi dan sisanya sebanyak 4 orang dengan tingkat persentase 20% memilih tidak mau mencari informasi investasi di pasar modal terlebih dahulu. Sedangkan pada aspek pemahaman tentang investasi di pasar modal, 5 mahasiswa dengan tingkat persentase 25% mahasiswa memahami kondisi investasi di pasar modal dengan mempelajari buku-buku literatur dan mengikuti konten kreator yang membagikan informasi terkait investasi dan 15 mahasiswa dengan tingkat persentase 75% belum memahami investasi di pasar modal karena sumber informasi yang diperoleh hanya tersedia dalam matakuliah dan informasi yang disampaikan kurang lengkap.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, penulis dapat mengambil judul penelitian Pengaruh Literasi Keuangan, dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kahuripan Kediri.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan berkaitan dengan pendapatan individu, sumber pendapatan, dan penggunaan uang yang efektif dan efisien dan pendapatan belanja dengan membuat penilaian yang tepat tentang menabung atau simpanan tergantung pada keadaan. Atkinson & Messy, (2012) menyatakan “literasi keuangan adalah nilai yang diukur dengan menggunakan berbagai komponen, termasuk pengetahuan keuangan, pengambilan keputusan individu menggunakan teknik, dan beberapa keterampilan, alat, dan pengetahuan kontekstual untuk menangani informasi dan membuat keputusan.” “Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan mencegah masalah keuangan” (Ariadi et al., 2015). “Literasi keuangan dibagi menjadi dua dimensi: pemahaman (pengetahuan tentang uang pribadi) dan penggunaan (penerapan konsep dan produk keuangan pribadi)” (Titik Ulfatun, 2016). “Sikap keuangan (*financial attitude*) yakni membantu untuk memilih tindakan dan perilaku mereka dalam masalah keuangan, seperti manajemen keuangan, perencanaan keuangan pribadi, atau penilaian individu untuk penyimpanan jangka panjang” (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Komponen terakhir adalah perilaku keuangan, yaitu studi tentang bagaimana manusia merespon dalam menanggapi informasi dalam proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator penelitian ini terdiri dari 3 indikator yaitu : (1) “pengetahuan keuangan, Menurut Kholilah & Iramani (2013) bahwa pengetahuan keuangan digambarkan sebagai pemahaman, bakat, dan keyakinan individu tentang ide-ide keuangan, yang mencakup kemampuan seseorang untuk mengelola uang pribadi yang diukur dengan ketepatan pengambilan keputusan jangka pendek atau perencanaan keuangan di masa depan yang sesuai dengan kondisi ekonomi.” (2) sikap keuangan, Menurut Prihartono & Asandimitra (2018) “sikap keuangan adalah pandangan psikologis tentang uang yang ditunjukkan oleh kemampuan untuk mengatur diri sendiri atas pengeluaran keuangan, mengembangkan rencana keuangan, membuat anggaran, dan mengambil tindakan dalam membuat keputusan keuangan yang baik.” (3) perilaku keuangan, menurut Rizkiawati & Asandimitra (2018) “Perilaku Keuangan adalah kemampuan individu untuk merencanakan, mengelola, menganggarkan, mengatur, mencari, dan menyimpan uang keuangan harian yang dimiliki, yang dihubungkan dengan tanggung jawab seseorang atas keuangannya dan terdiri dari proses pengelolaan keuangan dan kemampuan untuk memanfaatkan instrumen keuangan atau aset keuangan lainnya membantu secara efisien.”

Risiko Investasi menurut Suharto dan Qudsi (2009) “adalah kemungkinan kerugian yang disebabkan oleh perbedaan antara pengembalian aktual yang diterima dan pengembalian yang diproyeksikan.” Investor berusaha untuk mengurangi berbagai risiko, termasuk bahaya jangka pendek dan jangka panjang, ketika membuat keputusan investasi. Akibatnya, tidak cukup hanya menghitung pengembalian saat berinvestasi; investor juga harus mempertimbangkan risiko. Pengembalian dan risiko adalah dua hal yang terkait erat. Pengembalian dan risiko memiliki hubungan positif, yang berarti semakin tinggi risiko yang diambil, semakin tinggi imbalannya.

Adapun indikator untuk mengukur risiko menurut Featherman dan Pavlou (2003): (1) Risiko waktu, Risiko waktu merupakan mengenai kemungkinan investor mengalami pengalaman dalam berinvestasi hanya membuang-buang waktu untuk mencari informasi atau kekhawatiran risiko waktu yang digunakan dalam menganalisis memerlukan waktu yang lama dan hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan hasil analisis. Utama & Setiawan (2020) “berpendapat kehilangan waktu berarti waktu yang hilang yang

diakibatkan karena kegagalan pemilihan produk (saham) dalam memenuhi harapan atau bisa juga berarti waktu yang diperlukan untuk memperbaiki kegagalan atau menganalisis ulang dalam pemilihan produk (saham).” ketidakpastian mengenai waktu yang diperlukan untuk membeli, menggunakan, atau membuang produk dan layanan. Perlunya mencari informasi terbaru agar tidak ketinggalan kondisi terkini dipasar modal dan penganalisisan dalam jangka menengah maupun jangka panjang. (2) Risiko keuangan, “Risiko keuangan adalah peluang bahwa investor akan kehilangan uang atau tidak menerima pengembalian sebesar mungkin atas investasi mereka.” (Utama & Setiawan, 2020). Ketidakpastian yang terjadi pada keadaan laporan keuangan dapat memungkinkan perusahaan gulung tikar yang membuat investor rugi.

Minat Investasi. Keinginan untuk menarik perhatian individu pada hal tertentu, seperti pekerjaan, pelajaran, objek, atau orang, dikenal sebagai minat. Minat dikaitkan dengan segala sesuatu yang menguntungkan dan dapat memberikan kepuasan baginya. “Minat juga berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan” (Jahja, 2011). Oleh karena itu, minat adalah kekuatan pendorong yang mendorong seseorang untuk memperhatikan orang, situasi, atau aktivitas tertentu, bukan pada yang lain, atau minat adalah hasil dari pengalaman efektif yang dirangsang oleh kehadiran atau partisipasi seseorang atau suatu objek, atau untuk partisipasi dalam suatu aktivitas.

Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi menurut Trenggana & Kuswardhana (2017) “dapat diketahui dengan seberapa berusahanya dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tertentu.” “Karakteristik orang yang tertarik untuk berinvestasi dapat ditentukan oleh upaya ekstensif mereka dalam meneliti jenis investasi, kelemahan dan kekuatan investasi, dan hasil investasi” (Titik Ulfatun, 2016). Kemungkinan mengambil langkah-langkah untuk memenuhi keinginan investasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar investasi, menerima tawaran investasi dengan hati-hati, dan akhirnya berinvestasi, ditunjukkan dengan niat untuk bertindak demi kepentingan investasi.

Indikator minat investasi diadaptasi dari pendapat Rodiyah (2019) yaitu: (1) Ketertarikan, dalam hal ini menunjukkan adanya pemusatan perhatian untuk mencari tahu secara lebih dan perasaan senang dalam melakukannya. “Hal ini bisa dilihat dari aktif tidaknya seseorang dalam menggali informasi, menganalisis semua masalah-masalah yang diminati, dan merinci hal-hal yang diminati hingga penetapan cakupan yang diminati” (Bakhri, 2018). Pengetahuan investasi yang diperoleh seseorang bermanfaat untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang, maka minat terhadap investasi juga makin tinggi. “Minat adalah rasa suka atau tertarik terhadap suatu hal atau kegiatan, tanpa suruhan dari orang lain” (Wibowo & Purwohandoko, 2019). “Minat investasi adalah keinginan untuk menempatkan sebagian atau seluruh dananya pada pasar modal dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan” (Dasriyan Saputra, 2018). Minat yang tinggi terhadap suatu hal adalah modal besar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (2) Keinginan, ditunjukkan dengan adanya dorongan/ faktor yang mempermudah untuk melakukan sesuatu yang memungkinkan untuk dilakukan. Penelitian Yuliaty (2011) menyatakan bahwa “indikator dari seseorang berkeinginan atau tidak maka dibutuhkan deskripsi yang jelas mengenai keinginan seseorang, hal ini bisa kita lihat dari keaktifan seseorang dalam mencari informasi, mengidentifikasi semua persoalan yang di minati, menganalisis, dan membuat daftar tabel tentang

sesuatu yang di minati hingga penetapan bidang yang di minati.” Informasi dan data yang dibutuhkan oleh investor sekarang lebih mudah diakses dengan adanya perkembangan teknologi. Investor dapat mengidentifikasi dan menganalisis informasi yang diperolehnya sehingga dapat memprediksi tingkat keuntungan yang akan dicapai investor. (3) Keyakinan, ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kemanfaatan/keuntungan yang akan didapat. Septyanto (2013) menyatakan “informasi merupakan signals yang berfungsi sebagai stimulus bagi investor yang mempengaruhi proses kognitif karena menginformasikan kinerja keuangan perusahaan, prospek perusahaan, *uncertainty*, *expected values*, dan sarana tanggung jawab manajemen kepada stakeholder.” Semakin banyak informasi diperoleh serta kemampuan yang dimiliki investor akan meningkatkan pengambilan keputusan investor. Menurut Jogiyanto (2010), “informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.”

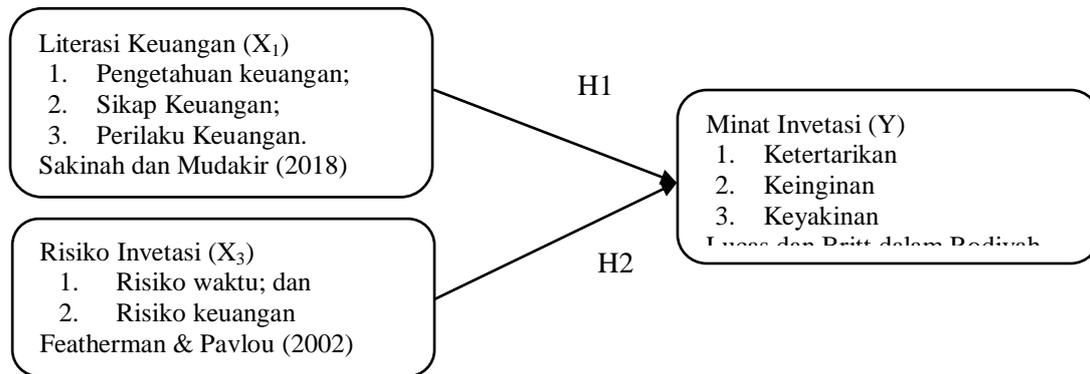
Penelitian Terdahulu. Penelitian yang dilakukan Deviyanti et al., (2017) tentang “*Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Universitas Pendidikan Ganेशha)*” Analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dan hasil penelitian menunjukkan bahwa “(1) Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan secara individu terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal; (2) Persepsi return berpengaruh positif dan signifikan secara individu terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal; (3) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara individu terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal; (4) Norma subjektif, persepsi return dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal.”

Penelitian yang dilakukan Aini et al., (2019) tentang “*Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*” Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan hasil penelitian menunjukkan bahwa “Pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, dan return tidak berpengaruh terhadap minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat.”

Penelitian yang dilakukan Timothius Tandio & A.A.G.P Widanaputra, (2016) tentang “*Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Ekspektasi return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi mahasiswa.*” Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelatihan pasar modal, ekspektasi return berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa sedangkan persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh.

Kerangka Konseptual.

Model penelitian ini sebagai kerangka konseptual penelitian ini sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3 Kerangka Konseptual
Sumber: Data Primer Diolah 2022

Hipotesis Penelitian. Berdasarkan tinjauan tentang penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

“Pengetahuan atas jenis-jenis investasi, return yang akan didapatkan, risiko yang dihadapi, sistem trading, cara menganalisis, hingga hal-hal lain yang terikat dengan psikologi investor merupakan faktor-faktor yang termasuk dalam pemahaman investasi (Sharpe et al., 2005).” Literasi keuangan adalah tentang kemampuan memahami uang dan keuangan serta mampu percaya diri menerapkan pengetahuan itu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik dari pendidikan formal di universitas/perguruan tinggi maupun pendidikan informal seperti pelatihan/kursus. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang mampu menarik minat untuk berinvestasi. “Deviyanti et al. (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi”. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian “Faidah (2019) bahwa literasi keuangan dapat berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi”. “Namun temuan berbeda ditemukan dalam penelitian Kent, et al (2019) dan Dahlan malik (2017) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi.”

H1. Terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan (X₁) terhadap minat invetasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Kahuripan Kediri (Y).

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor harus memperkirakan tingkat risiko yang dapat diambilnya, sehingga risiko sering dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam menentukan minat investasi. “Yunia (2020) menjelaskan risiko investasi merupakan berbagai macam kemungkinan yang dapat terjadi sehingga menyebabkan kerugian atas investasi karena adanya perbedaan antara pendapatan aktual yang diterima dengan pendapatan yang diharapkan ketika melakukan investasi.” Preferensi dari risiko tergantung dari sikap individu sendiri, ada individu yang berani untuk mengambil risiko tinggi dengan harapan return tinggi dan ada juga yang sebaliknya. Semakin besar tingkat keuntungan yang bisa diperoleh investor, maka semakin besar pula tingkat risiko yang muncul pada investasi tersebut. Semakin kecil tingkat risiko yang akan dihadapi investor, maka semakin kecil pula tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor. “Penelitian Trisna Dewia, dkk (2017) dan Lutfi & Astuty (2017) menunjukkan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.” Pada lain sisi penelitian

“Tandio & Widanaputra (2016) menyatakan bahwa risiko tidak mempengaruhi minat investasi seseorang.”

H2. Terdapat pengaruh antara variabel risiko investasi (X2) terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Kahuripan Kediri (Y).

METODE RISET

Penelitian ini berdasarkan tingkat ekplanasinya termasuk dalam kategori penelitian asosiatif yang berbentuk hubungan kausal. “Penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk membuktikan sejauh hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan hubungan kausal yaitu hubungan bersifat sebab akibat” (Sugiyono, 2015). “Metode penelitian ini berupa metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka untuk menganalisa hubungan antar variable” (Sugiyono, 2015).

Populasi dalam penelitian ini di ambil pada kelas karyawan fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Kahuripan Kediri yang berjumlah 156 mahasiswa. Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin dengan tingkat eror 5% maka responden dalam penelitian ini adalah 112 mahasiswa kelas karyawan.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yaitu dari responden melalui penyebaran kuesioner. Sedangkan untuk mengumpulkan data sekunder, data ini tersedia dalam universitas seperti absensi, jumlah mahasiswa, dan data internal lain yang dapat diberikan secara khusus tanpa mengambil data rahasia yang ada di universitas. Selain itu juga data-data yang diperoleh dari sumber di luar universitas seperti jurnal-jurnal penelitian, literatur dan buku yang digunakan sebagai data penunjang penelitian dan lain sebagainya.

Definisi operasional, adapun penjelasan-penjelasan tersebut sebagai berikut : (1) Literasi keuangan adalah ukuran keterampilan dan kepercayaan diri seseorang untuk mengelola keuangannya dengan membuat keputusan jangka pendek dan rencana keuangan jangka panjang sambil mengamati peristiwa kehidupan dan situasi ekonomi yang berubah. Penelitian ini variabel literasi keuangan diukur dengan indikator yang diadaptasi dari pendapat Sakinah dan Mudakir (2018) yaitu: “(a) Pengetahuan keuangan; (b) Sikap Keuangan; dan (c) Perilaku Keuangan.”; (2) Risiko investasi adalah kemungkinan hal buruk yang tidak sesuai dengan prediksi dan harapan yang mengalami kerugian baik secara financial maupun waktu. Penelitian ini variabel risiko investasi diukur dengan indikator yang diadaptasi dari pendapat Featherman dan Pavlou (2003) yaitu: “(a) Risiko waktu; dan (b) Risiko keuangan”.; (4) Minat investasi adalah kondisi dimana menyisihkan sebagian pendapatan untuk diproyeksikan ke masa depan dengan perencanaan yang matang. Dalam penelitian ini minat investasi diukur dengan indikator yang diadaptasi dari pendapat Rodiyah (2019) yaitu: “(a) Ketertarikan (b) Keinginan dan (c) Keyakinan”

Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert dalam bentuk *checklist*. Pernyataan-pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan modifikasi skala likert dengan empat alternatif jawaban dengan pemberian nilai sebagai berikut: (1) Alternatif jawaban sangat setuju diberi nilai sebesar 4; (2) Alternatif jawaban setuju diberi nilai sebesar 3; (3) Alternatif jawaban tidak setuju diberi nilai sebesar 2; (4) Alternatif jawaban sangat tidak setuju diberi nilai sebesar 1. Menurut (Hadi, 1991) “modifikasi

terhadap skala likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala 5 tingkat,” dengan alasan sebagai berikut : (1) “Kategori *undecided* (kategori jawaban yang tengah) mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya). Bisa juga diartikan netral, jarang, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ganda arti (*multi interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam instrument.”; (2) “Tersediannya jawaban di tengah menimbulkan kecenderungan untuk menjawab ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabanya.”

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi berganda, dan uji hipotesis melalui uji f (simultan), uji t (parsial) dan koefisien determinasi (R²). Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa tentang literasi keuangan, risiko investasi dan minat investasi.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Berdasarkan hasil uji validitas maka didapatkan hasil bahwa semua item dinyatakan valid seperti nampak pada table berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	1	.714	0,396	Valid
	2	.761	0,396	Valid
	3	.811	0,396	Valid
	4	.810	0,396	Valid
	5	.786	0,396	Valid
	6	.810	0,396	Valid
	7	.811	0,396	Valid
	8	.810	0,396	Valid
Risiko Investasi (X3)	9	.918	0,396	Valid
	10	.838	0,396	Valid
	11	.913	0,396	Valid
	12	.810	0,396	Valid
	13	.938	0,396	Valid
Minat Investasi (Y)	14	.793	0,396	Valid
	15	.874	0,396	Valid
	16	.888	0,396	Valid
	17	.874	0,396	Valid
	18	.879	0,396	Valid
	19	.874	0,396	Valid

Sumber : data diolah peneliti

Hasil yang didapatkan berdasarkan uji validitas setiap butir pertanyaan untuk setiap variabel dinyatakan valid atau layak digunakan karena memiliki nilai r hitung > r tabel (0,396). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan layak digunakan untuk alat ukur yang relevan.

Adapun hasil uji reliabilitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	.914	0,6	Reliabel
Risiko Investasi (X2)	.930	0,6	Reliabel
Minat Investasi (Y)	.932	0,6	Reliabel

Sumber : data diolah peneliti

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui nilai Cronbach's Alpha pada 24 item dari keseluruhan variabel lebih besar dari 0,6. Maka keseluruhan angket kuesioner bersifat reliabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut telah reliabel dan dapat disebarakan kepada responden untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Hasil pengolahan data analisis regresi linier berganda untuk mengetahui keterkaitan hubungan antar variabel literasi keuangan, risiko investasi terhadap minat investasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig
	B	Std. Error			
(Constant)	5.720	1.997		2.865	.005
Literasi Keuangan (X ₁)	.137	.076	.164	1.808	.073
Risiko Investasi (X ₂)	.117	.101	.147	1.775	.082
Dependen Variabel	: MINAT				
R Square	: INVESTASI				
R	: .380				
Adjusted R Square	: .616				
F _{hitung}	: .363				
Sig	: 22.062				
	.000				

Sumber : data diolah peneliti

Berdasarkan analisa data dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,720 + 0,137X_1 + 0,117X_2 + e$$

Sehingga dari persamaan tersebut dapat dijelaskan : (1) Nilai konstanta (a) sebesar 5,720 menyatakan bahwa jika nilai variabel independen literasi keuangan, dan risiko investasi dianggap konstan maka nilai dari variabel minat investasi (Y) adalah 5,720.; (2) b1 merupakan koefisien regresi dari X1. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel literasi keuangan akan mempengaruhi minat investasi (Y) sebesar 0,137, dengan asumsi variabel independen lain konstan.; (3) b2 merupakan koefisien regresi dari X2. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel risiko investasi akan mempengaruhi minat investasi (Y) sebesar 0,117, dengan asumsi variabel independen lain konstan.

Pada penelitian ini peneliti mengambil keputusan uji F simultan dalam analisis regresi linear berganda berdasarkan nilai signifikan dari Output Anova serta dikuatkan

dari perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dimana hasilnya : (1) Berdasarkan Output Anova SPSS 25.0 diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Jadi nilai Sig. $0,000 < 0,05$.; (2) Berdasarkan Output Anova SPSS 25.0 diketahui bahwa F_{hitung} adalah sebesar 22,062. Jadi hasil F_{hitung} $22,062 > F_{tabel}$ 2,69. Dari kedua hasil di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya literasi keuangan, dan risiko investasi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Kahuripan Kediri. Hal ini berarti, apabila tingkat literasi keuangan dan pemahaman risiko investasi meningkat maka minat mahasiswa akan berinvestasi juga ikut meningkat.

Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi peningkatan kompleksitas dalam produk, layanan, dan pasar keuangan, tetapi mereka juga akan menghadapi risiko keuangan yang lebih besar daripada orang tua mereka. “Rendahnya minat investasi mahasiswa dapat dikaitkan dengan kurangnya pemahaman tentang investasi di pasar modal, meskipun di zaman sekarang ini, pengetahuan tentang investasi sangat penting untuk meminimalkan bahaya kerugian yang disebabkan oleh ketidaktahuan dan untuk menjaga keadaan keuangan yang baik di masa depan” (Pangestikan & Rusliati, 2019). Mahasiswa diharapkan agar memiliki literasi keuangan yang tinggi sehingga akan lebih bijak dalam keuangan mahasiswa. Tingginya literasi keuangan juga mempengaruhi dalam sudut pandang individu dalam menghadapi risiko. Hal tersebut membuat minat dalam berinvestasi meningkat dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dalam investasi di pasar modal. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afrida dan Sari (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan dan risiko investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Berdasarkan taraf signifikansi koefisien regresi secara parsial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel Bebas	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	1,808	1,982	.073	H_0 diterima
Risiko Investasi (X_3)	1,755	1,982	.082	H_0 diterima

Sumber : data diolah peneliti

Pengujian hipotesis pertama, Berdasarkan pada tabel dapat dilihat jika nilai probabilitas (sig) = 0,073 sehingga tingkat signifikansi $t > 0,05$ dan t_{hitung} variabel literasi keuangan ialah sebesar $1,808 < t_{tabel}$ yaitu 1,982. maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak terdapat pengaruh terhadap minat investasi.

“Deviyanti et al., (2017) berpendapat bahwa literasi keuangan diartikan dengan ilmu mengenai keuangan yang diketahui oleh masyarakat yang tidak hanya didapatkan dari pendidikan saja namun dapat juga melalui media lain.” Pendidikan tidak hanya diperoleh melalui interaksi di dalam kelas, pendidikan lebih banyak diperoleh melalui kegiatan-kegiatan diluar kelas semisal seminar, forum diskusi, unit kegiatan mahasiswa dll. Kurang diadakan seminar/webinar di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Kahuripan Kediri yang bertema tentang investasi membuat pengetahuan investasi mahasiswa hanya diperoleh dari perkuliahan yang didapatkan saja. Tidak adanya komunitas dan galeri investasi yang memberikan informasi terkait investasi membuat minat mahasiswa terhadap investasi tidak signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan

beberapa hasil penelitian sebelumnya seperti yang ditemukan Baker et al., (2019), Ariani et al., (2016), Malik (2017) dan Puspitasari et al., (2021) menyatakan literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Pengujian hipotesis kedua, t hitung variabel risiko investasi ialah sebesar $1,755 < t$ tabel yaitu 1,982. maka dapat disimpulkan bahwa risiko investasi tidak terdapat pengaruh terhadap minat investasi.

“Yunia et al., (2021) menjelaskan risiko investasi merupakan berbagai macam kemungkinan yang dapat terjadi sehingga menyebabkan kerugian atas investasi karena adanya perbedaan antara pendapatan aktual yang diterima dengan pendapatan yang diharapkan ketika melakukan investasi.” Pengetahuan tentang risiko investasi sangat diperlukan untuk dapat menghindari kerugian yang akan ditimbulkan ketika melakukan transaksi saham di pasar modal. Hal ini akan meminimalisir terjadinya kerugian atau habisnya aset yang diinvestasikan. Pengetahuan tentang risiko investasi dapat diperoleh melalui pembelajaran di perkuliahan atau seminar investasi. Selain itu, adanya komunitas investasi dapat meminimalisir investasi karena sebagai wadah diskusi investor dan saling bertukar pengalaman yang dimiliki masing-masing investor. Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya seperti yang ditemukan Trenggana & Kuswardhana (2017), Wahyudi et al., (2021) dan Timothius Tandio dan A.A.G.P Widanaputra (2016) menyatakan Risiko investasi secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan analisis koefisien determinasi diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,380. Hasil koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan, dan risiko investasi mampu mempengaruhi minat investasi mahasiswa sebesar 38,0%. Sedangkan 62,0% dipengaruhi oleh variabel lain di luar literasi keuangan, dan risiko investasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan, Risiko Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Kahuripan Kediri. Secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Kahuripan Kediri dan tidak signifikan pada level 5%. Secara parsial risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Kahuripan Kediri dan tidak signifikan pada level 5%.

Implikasi Manajerial

Bagi Universitas Kahuripan Kediri diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswanya terhadap literasi keuangan dan risiko investasi. Peningkatan pengetahuan mahasiswa terhadap literasi keuangan dan risiko investasi dapat melalui seminar dan pelatihan yang di adakan secara intens dan berkelanjutan. Kegiatan seminar dan pelatihan investasi dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia. Perlunya komunitas investasi seperti unit kegiatan mahasiswa (UKM) sebagai wadah untuk diskusi mahasiswa terkait investasi agar minat mahasiswa terkait investasi tetap terjaga.

Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan penelitian ini bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan

teori terkait minat investasi. Hal tersebut dikarenakan aspek minat investasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini masih terbatas pada tiga aspek yaitu ketertarikan berinvestasi, keinginan berinvestasi dan keyakinan berinvestasi. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji variabel-variabel lain yang berperan dalam membentuk minat investasi karena masih banyak faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

CATATAN AKHIR

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada : Dr. Arisyahidin, SE., MM. dan Dr. Sriwahyuni Mega Hastuti, M.Si. selaku dosen pembimbing tesis; rektorat dan civitas akademika Universitas Kahuripan Kediri yang telah mendukung dalam proses pengerjaan tesis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, N. P., & Sari, D. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang. *Prosiding HUBISINTEK*, 977–987.
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra 08*, 08(05), 28–52.
- Ariadi, R., Malelak, M. I., & Astuti, D. (2015). Analisa Hubungan Financial Literacy dan Demografi Dengan Investasi, Saving dan Konsumsi. *Finesta*, 3(1), 7–12.
- Ariani, S., Rahmah, P. A. A. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business & Banking*, 5(2), 257. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.706>
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring financial literacy: results of the OECD infe pilot study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, 15(15), 1–73.
- Baker, H. K., Kumar, S., Goyal, N., & Gaur, V. (2019). How financial literacy and demographic variables relate to behavioral biases. *Managerial Finance*, 45(1), 124–146. <https://doi.org/10.1108/MF-01-2018-0003>
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- Dasriyan Saputra. (2018). “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Deviyanti, L. P. A. E., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Featherman, M. S., & Pavlou, P. A. (2003). Predicting e-services adoption: A perceived risk facets perspective. *International Journal of Human Computer Studies*, 59(4), 451–474. [https://doi.org/10.1016/S1071-5819\(03\)00111-3](https://doi.org/10.1016/S1071-5819(03)00111-3)

- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen, Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Andi Offset.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Kencana Prenada Media Group.
- Jogiyanto, H. . (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh* (Tujuh). BPFE.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2008). Planning and Financial Literacy: How Do Women Fare? *NBER Working Paper No. 13750*, 413–417. <http://www.nber.org/papers/w13750>
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Pangestikan, T., & Rusliati, E. (2019). *Literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal*. 12(1), 37–42.
- Parulian, P., & Aminudin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(02), 131. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastruti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–103.
- Rodiyah, F. (2019). Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal dan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah. *Jihbiz : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 17–37. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v3i1.786>
- Sakinah, G., & Mudakir, B. (2018). Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014 - 2017. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 54. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.2.54-70>
- Septyanto, D. (2013). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTOR

- INDIVIDU DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SEKURITAS DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Dihin. *Jurnal Ekonomi*, 4(2), 90–101.
- Sharpe, W. F., Alexander, & G. J., Bailey, J. (2005). *Investasi* (Enam jilid). PT INTERMASA.
- Siti Nur Zahroh. (2015). Analisa risiko dan keuntungan investasi saham batu bara di Bursa Efek Indonesia (tahun 2010-2014). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(01), 54.
- Sripenganti, D. V., Diana, N., & Junaidi. (2021). E-JRA Vol. 10 No. 07 Februari 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suharto, & Qudsi, F. (2009). *Portofolio Investasi & Bursa Efek*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Susdiani, L. (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 2(1), 61–74.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Aplikasi*. Kanisius.
- Timothius Tandio, & A.A.G.P Widanaputra. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316–2341.
- Titik Ulfatun, U. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Pelita*, XI(2), 1–13.
- Trenggana, A. F. M., & Kuswardhana, R. (2017). *Pengaruh informasi produk, risiko investasi, kepuasan investor dan minat mahasiswa berinvestasi*. I(1), 8–17.
- Utama, F., & Setiawan, D. (2020). Persepsi Risiko Covid-19 terhadap Intensi Berwisata di Jabodetabek. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 185–196. <https://doi.org/10.26905/jbm.v7i2.4989>
- Wahyudi, Z., Aziz, H. A. A., & Mas, R. (2021). Pengaruh Return, Risiko dan Harga Saham terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram pada PT. Phintraco Securities. *Schemata: Jurnal Pascasarjana UIN Mataram*, 10(1), 91–106.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.
- Yuliati, L. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk. *Walisono: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 103. <https://doi.org/10.21580/ws.19.1.214>
- Yunia, P. S., Khanifiana, R., & Faizah, C. N. (2021). Motivasi, Pengetahuan, Preferensi Risiko Investasi, dan Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 55–63.